

Panduan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Charter of Risk Oversight Committee of PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
<p><b>1. TUJUAN</b></p> <p>Komite Pemantau Risiko dibentuk dalam rangka pelaksanaan fungsi pemantauan atas implementasi manajemen risiko di PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank") sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Komite Pemantau Risiko merupakan komite risiko di level Dewan Komisaris.</p> <p>Panduan tata tertib kerja ini mengatur keanggotaan, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, wewenang serta peraturan rapat Komite Pemantau Risiko di Bank.</p> <p><b>2. STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Anggota Komite Pemantau Risiko ditunjuk oleh Dewan Komisaris yang telah mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan diformalkan melalui surat keputusan Direksi.</li> <li>b. Susunan Komite Pemantau Risiko paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) terdiri dari : <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Komisaris Independen;</li> <li>2) Seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan dan memiliki pengalaman kerja minimal 5 (lima) tahun; dan</li> <li>3) Seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko dan memiliki pengalaman kerja minimal 5 (lima) tahun.</li> </ul> </li> <li>c. Komite Pemantau Risiko diketuai oleh seorang Komisaris Independen merangkap sebagai anggota.</li> <li>d. Ketua Komite Pemantau Risiko hanya bisa merangkap jabatan sebagai ketua pada 1 (satu) komite lain.</li> <li>e. Anggota Komite Pemantau Risiko wajib memiliki integritas, akhlak, dan moral yang baik dan wajib memiliki kemampuan, pengetahuan dan pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta dapat berkomunikasi dengan baik. Yang dimaksud dengan memiliki integritas yang baik antara lain tidak termasuk sebagai pihak yang dilarang menjadi pihak utama, antara lain tidak tercantum dalam Daftar Tidak Lulus, dan</li> </ul>	<p><b>1. PURPOSE</b></p> <p>Risk Oversight Committee is established in order to carry out the oversight function on the implementation of risk management at PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank") according to Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 regarding Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks. Risk Oversight Committee is risk committee at Board of Commissioners (BOC) level.</p> <p>This charter governs the membership, term of office, roles and responsibilities, authorities as well as meeting rules of the Risk Oversight Committee in the Bank.</p> <p><b>2. STRUCTURE AND MEMBERSHIP</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. The Risk Oversight Committee members are appointed by the BOC who have considered the recommendation from Nomination Committee and formalized through the BOD's decision letter.</li> <li>b. At least 51% of the Risk Oversight Committee composition must comprise of: <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Independent Commissioner(s);</li> <li>2) An Independent Party who has expertise in finance and has work experience of at least 5 (five) years; and</li> <li>3) An Independent Party who has expertise in risk management and has working experience of at least 5 (five) years.</li> </ul> </li> <li>c. The Risk Oversight Committee is chaired by an Independent Commissioner who is also as a member.</li> <li>d. The Chairman of the Risk Oversight Committee can only assume concurrent office as chairman of another 1 (one) committee.</li> <li>e. Members of the Risk Oversight Committee shall have good integrity, character, and morals and are required to have ability, knowledge, and experience in accordance with their field of work, and can communicate well. Having good integrity means not being included as a party who is prohibited from being the main party, including not being listed in the Disqualified List, and not having non - performing loan,</li> </ul>

<p>tidak memiliki kredit atau pembiayaan macet, yang didukung dengan surat pernyataan pribadi.</p> <p>f. Komisaris Independen adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, hubungan afiliasi dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen,</li> <li>2) berasal dari luar Bank,</li> <li>3) bukan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan atau tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi aktivitas Bank dalam periode 1 (satu) tahun terakhir.</li> <li>4) secara langsung maupun tidak langsung, tidak memiliki saham Bank.</li> <li>5) secara langsung maupun tidak langsung, tidak memiliki hubungan bisnis yang terkait dengan kegiatan Bank.</li> </ul> <p>g. Pihak Independen adalah pihak di luar Bank yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.</p> <p>h. Dalam hal Komisaris Independen dan/atau Pihak Independen memperoleh saham Bank baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari peristiwa hukum, saham-saham tersebut wajib dialihkan ke pihak lain dalam jangka waktu maksimum 6 (enam) bulan setelah saham-saham tersebut diperoleh.</p> <p>i. Mantan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif Bank atau pihak-pihak yang memiliki hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen dilarang menjadi Pihak Independen anggota komite, sebelum menjalani masa tunggu (<i>cooling off period</i>) paling singkat 6 (enam) bulan. Namun demikian, ketentuan tersebut tidak berlaku untuk mantan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif yang menjalankan fungsi</p>	<p>which is supported by a personal statement.</p> <p>f. Independent Commissioners are:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) members of the BOC who do not have the financial, management, ownership of shares, affiliate relationship and/or family relationship with other members of the BOC, the members of the BOD and/or a controlling shareholder or a relationship with the Bank, which may affect his ability to act independently,</li> <li>2) originating from outside of the Bank,</li> <li>3) not persons who work or have the authority and or responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the Bank's activities in the last 1 (one) year period,</li> <li>4) either directly or indirectly, cannot own Bank's shares,</li> <li>5) either directly or indirectly, do not have business relationship associated with the Bank's activities.</li> </ul> <p>g. An Independent Party is a party outside the Bank who has no financial, management, ownership of shares and/or family relationship with the members of BOC, the members of the BOD and/or controlling shareholder or a relationship with the Bank that could affect his ability to act independently.</p> <p>h. In the case of any of Independent Commissioners and/or Independent Parties acquire Bank's shares either directly or indirectly as a result of a legal event, those shares shall be transferred to other party with a maximum period of 6 (six) months after those shares acquired.</p> <p>i. Former members of the BOD or Executive Officers of the Bank or parties who have a relationship with the Bank, which may affect his ability to act independently is prohibited to became an Independent Party member of committee, before undergoing a waiting period (<i>cooling off period</i>) for at least 6 (six) months. However, this regulation does not apply to former member of Directors or Executive Officers who perform supervisory functions.</p>
---	---

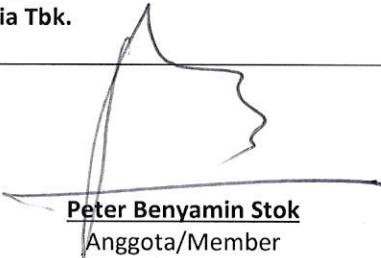
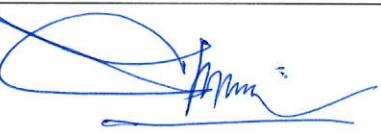
<p>pengawasan.</p> <p>j. Anggota Direksi dilarang menjadi anggota Komite Pemantau Risiko.</p> <p><b>3. MASA JABATAN</b></p> <p>Masa jabatan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya dengan pertimbangan bahwa masa jabatan maksimal Komisaris Independen adalah 2 (dua) periode berturut-turut.</p> <p>Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan berturut-turut dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sebagai Komisaris Independen dalam hal:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. rapat anggota Dewan Komisaris menilai bahwa Komisaris Independen tetap dapat bertindak independen; dan</li> <li>b. Komisaris Independen menyatakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham mengenai independensi yang bersangkutan.</li> </ul> <p><b>4. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB</b></p> <p>Peran utama Komite Pemantau Risiko adalah memantau, mengevaluasi, mengetahui dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang semua hal yang berkaitan dengan Manajemen Risiko. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pemantau Risiko diharuskan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>i) bertindak secara independen;</li> <li>ii) menjaga kerahasiaan semua dokumen, data, dan informasi;</li> <li>iii) secara berkala meningkatkan kompetensi mereka melalui pendidikan dan pelatihan berkelanjutan sebagaimana diperlukan; dan</li> <li>iv) mematuhi kode etik.</li> </ul> <p>Dalam menjalankan tugasnya, Komite Pemantau Risiko akan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyusun dan meninjau /memperbarui Panduan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko ini secara berkala;</li> <li>b. Melakukan pengawasan dalam pelaksanaan praktik manajemen risiko;</li> <li>c. Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko yaitu Kebijakan Manajemen Risiko Bank dan Konsolidasi (RMP) paling sedikit sekali setahun.</li> </ul>	<p>j. Members of the BOD are prohibited from becoming members of the Risk Oversight Committee.</p> <p><b>3. TERM OF OFFICE</b></p> <p>The term of office should not be longer than the term of office of the BOC as regulated in the Articles of Association and can be re-elected only for 1 (one) subsequent period with consideration that the term of office of an Independent Commissioner is 2 (two) consecutive terms at most.</p> <p>Independent Commissioner who have served for 2 (two) consecutive terms of office may be reappointed in the next period as Independent Commissioners in terms of:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. BOC's meeting considers that the Independent Commissioner can still act independently; and</li> <li>b. The Independent Commissioner state in the General Meeting of Shareholder regarding the independency concerned.</li> </ul> <p><b>4. ROLES AND RESPONSIBILITIES</b></p> <p>The main role of Risk Oversight Committee is to monitor, evaluate, acknowledge and provide recommendation to the BOC on all matters related to Risk Management. In carrying out their roles and responsibilities, the Risk Oversight Committee is required to:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>i) act independently;</li> <li>ii) maintain the confidentiality of all documents, data and information;</li> <li>iii) periodically enhance their competencies through continual education and training as necessary; and</li> <li>iv) comply with the code of conduct.</li> </ul> <p>In performing their duties, the Risk Oversight Committee will:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Establish and periodically review /update this Risk Oversight Committee Charter;</li> <li>b. Conduct oversight in the implementation of risk management practices;</li> <li>c. Evaluate the risk management policy i.e. Risk Management Policy Bank and Consolidated (RMP) at least once a year.</li> </ul>
--	---

<p>d. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Bank.</p> <p>e. Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko terintegrasi yaitu Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG (IRMP) paling sedikit sekali setahun.</p> <p>f. Mengevaluasi pelaksanaan kebijakan manajemen risiko terintegrasi yang dilakukan oleh Direksi Entitas Utama.</p> <p>g. Memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris dan merekomendasikan kepada Direksi tindakan yang dapat dipertimbangkan untuk memperkuat kerangka kerja manajemen risiko;</p> <p>h. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.</p> <p>i. Merekendasikan kepada Dewan Komisaris, Kerangka Kerja <i>Risk Appetite Statement (RAS)</i>, termasuk <i>thresholds</i> untuk RAS Grup;</p> <p>j. Meninjau semua kebijakan manajemen risiko dan dokumen yang ditujukan kepada Regulator serta pihak internal yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, seperti yang direkomendasikan oleh Direksi;</p> <p>k. Memantau efektivitas Kebijakan, Prosedur, Alat, Limit, dan Kerangka Manajemen Risiko yang disusun oleh Direksi, Direktorat Manajemen Risiko, Unit Kerja Pendukung dan Unit Kerja Bisnis yang dikaji dan direkomendasikan melalui Komite Manajemen Risiko.</p> <p>l. Memastikan pertanggungjawaban Direksi dan Pejabat Eksekutif dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya terkait dengan pelaksanaan manajemen risiko Bank dan Terintegrasi yang efektif;</p> <p>m. Memulai suatu penyelidikan atau investigasi atas hal-hal yang memerlukan peninjauan dan penilaian independen terkait dengan Penipuan, Konflik Kepentingan, Penyimpangan dalam Tata Kelola, Kelalaian, dan Pelanggaran Kode Etik, <i>anti-bribery/corruption</i> dan <i>Anti-Money Laundering (AML)</i>.</p>	<p>d. Evaluate the conformity between the risk management policy and the implementation of Bank's policies.</p> <p>e. Evaluate the integrated risk management policy i.e. Integrated Risk Management Policy of MUFG Group Financial Conglomeration (IRMP) at least once a year.</p> <p>f. Evaluate the implementation of integrated risk management policies performed by Main Entity's BOD.</p> <p>g. Provide independent professional opinion to the BOC and recommend to the BOD, the actions to be considered for further strengthening of the risk management framework;</p> <p>h. Conduct oversight and evaluation towards implementation of Risk Management Committee and Risk Management Working Unit.</p> <p>i. Recommend to the BOC, the Risk Appetite Statement (RAS) Framework, including thresholds for Group RAS;</p> <p>j. Review all risk management policies and documents provided to Regulator as well as internal parties that require BOC approval, as recommended by the BOD;</p> <p>k. Monitor the effectiveness of Risk Management Policies, Procedures, Tools, Limits, and Frameworks as established by the BOD, Risk Management Directorate, Support Functions and Business Units which reviewed and recommended through Risk Management Committee.</p> <p>l. Ensure accountability of BOD and Executive Officers in performing their roles and responsibilities in relation to the effective implementation of Bank's and Integrated risk management;</p> <p>m. Initiate an enquiry or investigation on matters requiring independent review and assessment as related to Fraud, Conflict of Interest, Lapses in Governance, Gross Negligence, and Violations of the Code of Conduct, anti-bribery/corruption and Anti-Money Laundering (AML).</p>
<p><b>5. KEWENANGAN</b></p> <p>a. Komite Pemantau Risiko berwenang mengakses dokumen, data dan informasi Bank yang diperlukan.</p> <p>b. Terkait dengan pelaksanaan tugas dan</p>	<p><b>5. AUTHORITY</b></p> <p>a. The Risk Oversight Committee is authorized to access the Bank's documents, data, and information that needed.</p> <p>b. Related to the implementation of duties and</p>

<p>tanggung jawab, Komite Pemantau Risiko berwenang untuk berkomunikasi secara langsung dengan karyawan, Direksi dan pihak-pihak lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>c. Jika diperlukan, Komite Pemantau Risiko berwenang untuk melibatkan pihak independen dalam rangka membantu pelaksanaan tugasnya.</li> <li>d. Komite Pemantau Risiko berwenang untuk melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.</li> </ul> <p><b>6. RAPAT DAN PELAKSANAANNYA</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Rapat Komite Pemantau Risiko diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Bank setidaknya sekali dalam setiap 3 (tiga) bulan.</li> <li>b. Rapat Komite Pemantau Risiko hanya dapat diselenggarakan jika dihadiri oleh paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) anggota termasuk 1 (satu) Komisaris Independen dan 1 (satu) Pihak Independen baik secara tatap muka dan/atau <i>virtual</i>.</li> <li>c. Rapat komite dipimpin oleh Ketua Komite. Jika Ketua Komite berhalangan hadir, Ketua Komite dapat menunjuk anggota Komite Pemantau Risiko lainnya sebagai pengganti untuk memimpin rapat.</li> <li>d. Keputusan rapat Komite Pemantau Risiko diambil berdasarkan prinsip musyawarah mufakat.</li> <li>e. Dalam hal musyawarah mufakat tidak terjadi, keputusan diambil berdasarkan suara mayoritas.</li> <li>f. Keputusan yang diambil berdasarkan suara mayoritas didasarkan pada prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.</li> <li>g. Keputusan rapat Komite Pemantau Risiko wajib dicatat dalam notulen risalah rapat, terdokumentasi dengan baik, ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Pemantau Risiko yang hadir, dan disampaikan kepada Dewan Komisaris. Notulen risalah rapat diadministrasikan oleh Divisi Corporate Secretary.</li> <li>h. Perbedaan pendapat (<i>dissenting opinions</i>) dan alasan perbedaan yang terjadi dalam rapat Komite Pemantau Risiko wajib dinyatakan dengan jelas dalam notulen rapat.</li> </ul>	<p>responsibilities, the Risk Oversight Committee is authorized to communicate directly with employees, Directors, and other parties.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>c. If necessary, the Risk Oversight Committee is authorized to engage independent party to assist the implementation of its duties.</li> <li>d. The Risk Oversight Committee is authorized to perform any other authority granted by the BOC.</li> </ul> <p><b>6. MEETING AND PROCEEDINGS</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. The Risk Oversight Committee meetings are held in accordance with the Bank's need at least once in every three (3) months.</li> <li>b. The minimum attendance of the Risk Oversight Committee's meeting (quorum of the meeting) is 51% (fifty one percent) from the members including 1 (one) Independent Commissioner(s) and 1 (one) Independent Party both physically and/or virtually.</li> <li>c. The meeting is led by the Committee Chairman. In the case when Committee Chairman is unable to attend, the Committee Chairman may appoint the other Risk Oversight Committee members as the alternate to lead the meeting.</li> <li>d. The Risk Oversight Committee meeting decisions are taken based on consensus principle.</li> <li>e. In the event that consultation for consensus does not happen, decision-making is done by a majority vote.</li> <li>f. Decisions made by a majority vote is based on the principle of 1 (one) person 1 (one) vote.</li> <li>g. Risk Oversight Committee meeting decisions shall be noted in the minutes of meeting, well documented, signed by all members of the Risk Oversight Committee in attendance, and submitted to the BOC. The minutes of meeting is administered by Corporate Secretary Division.</li> <li>h. Differences of opinion (<i>dissenting opinions</i>) and the reasons for the differences that occurs in the Risk Oversight Committee meetings shall be clearly stated in the minutes of the meeting.</li> </ul>
---	--

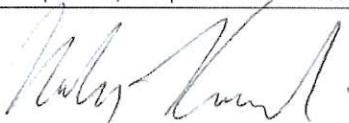
<p><b>7. PELAPORAN</b></p> <p>a. Komite Pemantau Risiko melaporkan setiap penugasan kepada Dewan Komisaris. b. Komite Pemantau Risiko wajib membuat laporan kegiatan tahunan untuk diungkapkan dalam Laporan Tahunan Bank. c. Informasi mengenai pengangkatan dan pemberhentian Komite Pemantau Risiko wajib dipublikasikan dalam <i>website</i> Bank.</p> <p>Kaji ulang atas panduan tata tertib kerja ini dilakukan minimum 2 tahun sekali atau lebih cepat apabila diperlukan.</p>	<p><b>7. REPORTING</b></p> <p>a. The Risk Oversight Committee reports to the BOC on each assignment. b. The Risk Oversight Committee shall make yearly activity report to be disclosed in the Bank's Annual Report. c. Information regarding the appointment and dismissal of the Risk Oversight Committee shall be published in the Bank's website.</p> <p>Review on this charter should be done every 2 years at the minimum or earlier if it is considered necessary.</p>
---	--



<p style="text-align: center;">Jakarta, ....12.... Agustus 2022 Komite Pemantau Risiko / Risk Oversight Committee PT. Bank Danamon Indonesia Tbk.</p>	
 <p><b>Hedy Maria Helena Lapian</b> Ketua/Chairman Komisaris Independen/Independent Commissioner</p>	 <p><b>Peter Benjamin Stok</b> Anggota/Member Komisaris Independen/Independent Commissioner</p>
 <p><b>Nobuya Kawasaki</b> Anggota/Member Komisaris/Commissioner</p>	 <p><b>Dan Harsono</b> Anggota/Member Komisaris/Commissioner</p>
 <p><b>Mawar Napitupulu</b> Anggota/Member Pihak Independen/Independent Party</p>	 <p><b>Zainal Abidin</b> Anggota/Member Pihak Independen/Independent Party</p>

<p style="text-align: center;">Jakarta, ...12... Agustus 2022</p> <p style="text-align: center;">Komite Pemantau Risiko / Risk Oversight Committee</p> <p style="text-align: center;">PT. Bank Danamon Indonesia Tbk.</p>	
<u>Hedy Maria Helena Lapian</u> Ketua/Chairman Komisaris Independen/Independent Commissioner	<u>Peter Benjamin Stok</u> Anggota/Member Komisaris Independen/Independent Commissioner  
<u>Nobuya Kawasaki</u> Anggota/Member Komisaris/Commissioner	<u>Dan Harsono</u> Anggota/Member Komisaris/Commissioner  
<u>Mawar Napitupulu</u> Anggota/Member Pihak Independen/Independent Party	<u>Zainal Abidin</u> Anggota/Member Pihak Independen/Independent Party

Jakarta, ...12.... Agustus 2022  
Komite Pemantau Risiko / Risk Oversight Committee  
PT. Bank Danamon Indonesia Tbk.

<p><u>Hedy Maria Helena Lapian</u> Ketua/Chairman Komisaris Independen/Independent Commissioner</p>  <p><u>Nobuya Kawasaki</u> Anggota/Member Komisaris/Commissioner</p>	<p><u>Peter Benjamin Stok</u> Anggota/Member Komisaris Independen/Independent Commissioner</p> <p><u>Dan Harsono</u> Anggota/Member Komisaris/Commissioner</p>
<p><u>Mawar Napitupulu</u> Anggota/Member Pihak Independen/Independent Party</p>	<p><u>Zainal Abidin</u> Anggota/Member Pihak Independen/Independent Party</p>